

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur-prosedur statistik atau metode penelitian kuantitatif. Tujuan utama dari pendekatan kualitatif ini adalah untuk memahami fenomena secara menyeluruh, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik.¹ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena, baik yang terjadi pada saat ini maupun pada masa lalu. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, akan tetapi untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai suatu situasi atau fenomena tertentu.² Penelitian ini menggambarkan keadaan sesungguhnya pada penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi tentang pengelolaan desa wisata perspektif *Maqashid Syariah*.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai alat utama dan pengumpulan data. Meskipun alat non-manusia seperti perangkat perekam dan catatan lapangan dapat digunakan, fungsinya terbatas hanya

¹ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, and M. Zakariah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research Research And Development (R and D)* (Sulawesi: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah, 2020), 27.

² Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 37.

untuk mendukung pekerjaan peneliti sebagai instrumen utama.³ Karena peneliti memiliki peran penting dalam melakukan wawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang mendalam dan kontekstual. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan pengelola Desa Wisata Gunungsari dan masyarakat desa Gunungsari untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai subjek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di Desa Wisata Gunungsari yang beralamatkan di Dusun Pelempayung, Desa Gunungsari, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun. Lokasi penelitian ini merupakan desa wisata yang menarik dengan potensi budaya, serta memiliki akses yang mudah dijangkau. Peneliti tertarik untuk mengidentifikasi bagaimana pengelolaan Desa Wisata Gunungsari.

D. Sumber Data

Data penelitian dapat dipahami sebagai informasi yang sebenarnya, sesuai dengan fakta, serta diperoleh melalui proses pengumpulan dan pengamatan yang dijadikan sebagai sumber analisis.⁴ Saat melakukan pengumpulan data pada pendekatan kualitatif, terdapat dua kategori, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sebagai pihak yang berkepentingan terhadap data tersebut.⁵ Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa

³ Amirullah, *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 78.

⁴ Sobry Sutikno and Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020), 162.

⁵ Ibid, 163.

melalui perantara), berupa pernyataan dari individu ataupun kelompok, serta hasil pengamatan terhadap objek, realita, dan observasi. Data primer ini dikumpulkan melalui metode survei dan observasi, termasuk wawancara dengan responden yang relevan dengan topik yang diteliti. Data yang dipakai pada penelitian ini berupa wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada sembilan orang responden, yaitu dua pengelola desa wisata Bapak Andik dan Mas Irvan selaku ketua dan wakil ketua Pokdarwis, tuju masyarakat, yaitu Mbak Isti, Bu Djayem, Bu Dar, Bu Dina, Bu Ayu, Mbah Nyoman pedagang di pasar Pundensari, dan Pak Yanto tukang parkir di pasar Pundensari untuk memperoleh data terkait pengelolaan Desa Wisata Gunungsari.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak ketiga.⁶ Data ini didapatkan melalui berbagai sumber yang telah mengumpulkan dan mendokumentasikan informasi sebelumnya. Dari sumber data sekunder ini membantu peneliti untuk memperoleh bukti yang tepat didukung oleh buku maupun dokumen. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari buku, jurnal, data BPS, dan foto dokumentasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah untuk

⁶ Ibid, 163.

memperoleh data yang akurat dan relevan. Jika seorang peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data yang tepat, maka ia tidak akan dapat mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang diperlukan. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan digunakan dalam penelitian kualitatif, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam observasi, peneliti memotret atau merekam situasi-situasi yang terjadi selama proses pengamatan berlangsung.⁷ Metode observasi dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Observasi terstruktur melibatkan pendetailan dan pencatatan secara sistematis atas hal-hal yang diamati. Sedangkan tidak terstruktur peneliti mengamati seluruh keadaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang ditangani. Peneliti melakukan observasi di Desa Wisata Gunungsari untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan desa wisata.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara langsung.⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada sembilan orang responden, yaitu dua pengelola desa wisata Bapak Andik dan Mas

⁷ Endah Marendah Ratnaningtyas Ramli et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2023), 33.

⁸ Fitrah and Luthfiyah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 65.

Irvan selaku ketua dan wakil ketua Pokdarwis, tuju masyarakat, yaitu Mbak Isti, Bu Djayem, Bu Dar, Bu Dina, Bu Ayu, Mbah Nyoman pedagang di pasar Pundensari, dan Pak Yanto tukang parkir di pasar Pundensari untuk memperoleh data terkait pengelolaan Desa Wisata Gunungsari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat dipakai dalam penelitian kualitatif selain teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi merujuk pada pencatatan atau perekaman peristiwa-peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Data dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau bahkan karya-karya monumental yang dihasilkan oleh orang lain.⁹ Penelitian ini mengambil data dokumen pendukung yang berkaitan dengan penelitian berasal dari buku maupun jurnal.

F. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dipelajari dan dianalisa untuk menjawab permasalahan dari penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Miles dan Huberman, analisis data terbagi menjadi tiga alur kegiatan, yaitu:¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksikan, membuang data yang tidak diperlukan. Setelah

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Barat: CV. syakir Media Press, 2021), 147.

¹⁰ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 163.

memperoleh data di lapangan kemudian peneliti mengkategorikan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan desa wisata perspektif *Maqashid Syariah*.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang digunakan untuk membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang disajikan berupa narasi yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pengelolaan desa wisata perspektif *Maqashid Syariah*.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahap ini, peneliti merumuskan kesimpulan yang merupakan inti dari temuan penelitian. Kesimpulan tersebut menggambarkan pandangan atau pendapat peneliti berdasarkan uraian dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memerlukan pengujian keabsahan data agar data yang diperoleh bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam memeriksa keabsahan data diperlukan beberapa teknik, diantaranya:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan atau validitas data. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber lain, pada berbagai tahap dan

waktu selama penelitian di lapangan.¹¹ Dalam kajian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber, seperti hasil wawancara dengan pengelola desa wisata dan masyarakat setempat yang mempunyai usaha, seperti pedagang di pasar Pundensari dan pemilik toko.

Data dari hasil wawancara dengan pengelola ini kemudian dibandingkan satu sama lain, untuk menemukan kesesuaian atau perbedaan, serta divalidasi lebih lanjut dengan dokumen tertulis dan observasi lapangan. Tujuannya untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi yang diperoleh.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam melakukan pengamatan bertujuan untuk menemukan karakteristik dan unsur-unsur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kemudian merumuskannya secara rinci. Dalam meningkatkan ketekunan peneliti dapat mencari berbagai referensi yang terkait dengan penelitian.¹² Untuk meningkatkan ketekunan dalam melakukan pengamatan, peneliti mencari dan membaca berbagai referensi, baik yang berasal dari buku, penelitian terdahulu berupa jurnal, maupun skripsi.

3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan masa pengamatan dapat membantu peneliti agar lebih cermat serta berhati-hati dalam mencari dan mengumpulkan data di

¹¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 92.

¹² Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2022), 235-236.

lapangan. Perpanjangan pengamatan ini dapat memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang diperoleh.¹³ Dengan melakukan perpanjangan waktu penelitian, informan dapat lebih akrab dengan peneliti sehingga informasi yang diperoleh lebih jelas dan valid. Kajian dilakukan dengan kembali ke Desa Wisata Gunungsari beberapa kali untuk mengumpulkan informasi guna mendapat hasil yang objektif.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahap yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menentukan tempat penelitian
 - b. Meminta surat izin penelitian dari kampus
 - c. Menyerahkan surat izin penelitian dari kampus kepada pengelola Desa Wisata Gunungsari
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Melakukan pengamatan pada Desa Wisata Gunungsari
 - b. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan untuk melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait, yaitu pengelola desa wisata dan masyarakat desa.
 - c. Melaksanakan wawancara dengan narasumber yang terdiri dari pengelola desa wisata dan masyarakat desa.
 - d. Mengumpulkan data baik berupa wawancara ataupun dokumen yang

¹³ Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 91-92.

dimiliki Desa Wisata Gunungsari

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini peneliti melakukan analisis data yang sudah dikumpulkan menggunakan teknik analisis kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini adalah langkah akhir dari penelitian yang dilaksanakan. Tahapan ini melibatkan pembuatan laporan tertulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.